



UNDRR
Buku Petunjuk
Khusus Guru
tentang Program
Keselamatan
Sekolah

(SD)



UNDRR

UN Office for Disaster Risk Reduction



SENDAI FRAMEWORK
FOR DISASTER RISK REDUCTION 2015-2030

With the support of



Ministry of
the Interior and Safety



Incheon
Metropolitan City

3. Penjelasan tentang konten pembelajaran utama

Faktor Risiko



●● Konsep

Faktor Risiko disebabkan oleh gejala alam atau manusia, dan bisa merugikan jiwa, harta, dan lingkungan kalau belum bersiap.

●● Jenis Faktor Risiko

- Faktor Risiko alami: gempa bumi, angin topan, letusan gunung berapi, banjir dan lain-lain
- Faktor Risiko disebabkan manusia: pencemaran lingkungan, kecelakaan kerja dan lain-lain



2 Aktivitas Pilihan

Q. Latihan 1

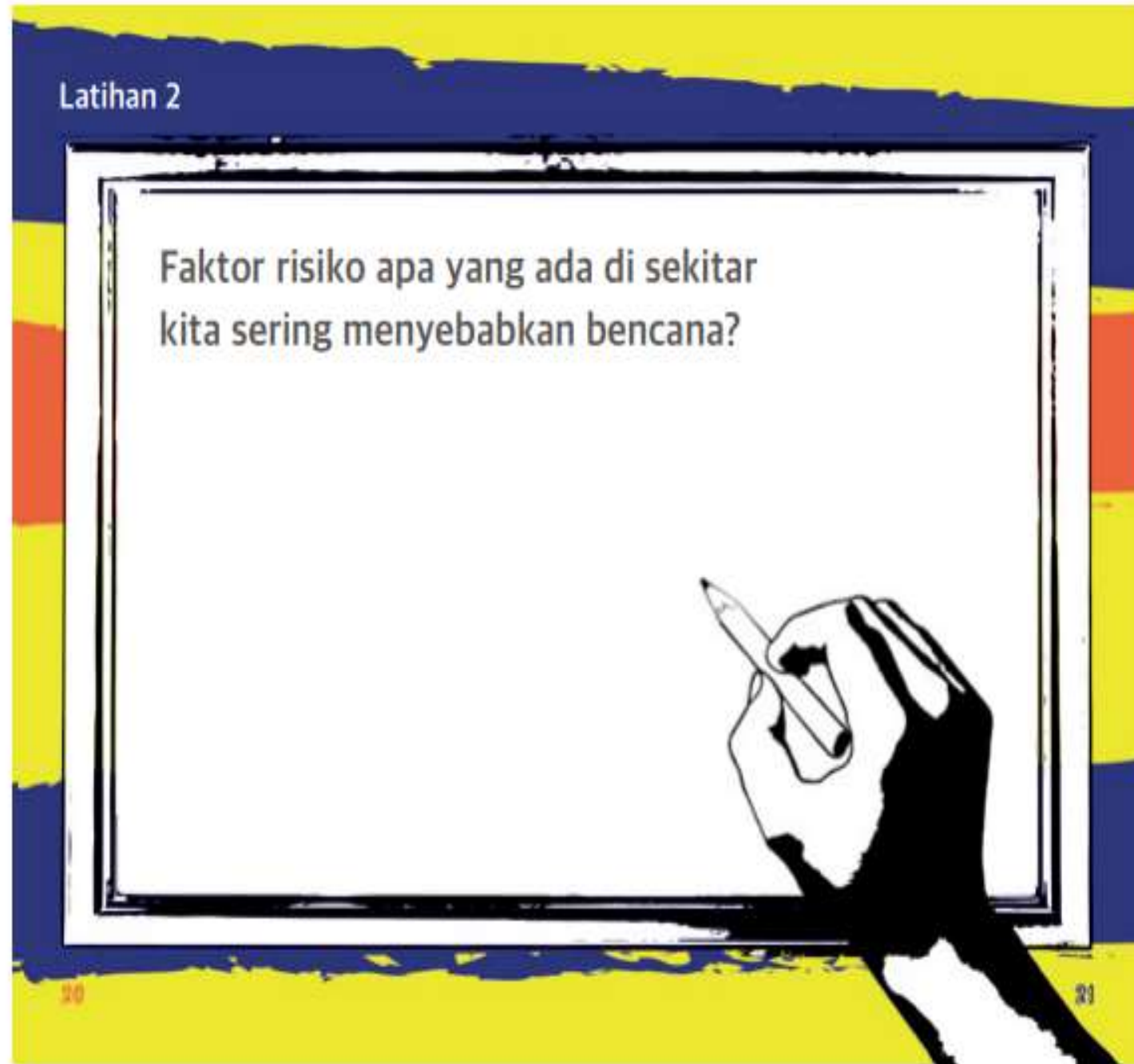
Aktivitas yang membedakan faktor risiko disebabkan manusia dan faktor risiko alami dari faktor risiko yang ada di sekitar kita

Mari kita memasang gambar dan kosa kata (penjelasan), dan membahas apakah itu faktor risiko yang disebabkan secara alami atau disebabkan manusia.

 Tsunami Biasanya disebut ombak besar yang terjadi gara-gara aktivitas gunung berapi atau gempa bumi di bawah laut. Tsunami bisa menghancurkan tempat tinggal kita dengan meliputi pantai laut.	 Gempa bumi Tanah goyang dan bergerak gara-gara gerakan bumi yang mendidinkan atas tanah dan benua.	 Kemarau panjang Fenomena yang menyebabkan kekurangan air karena sudah lama tidak hujan. Dan juga kemarau panjang disebabkan manusia. Kalau misalnya bendungan ditanggung di hulu sungai, kemungkinan masyarakat di hilir sungai mengalami kemarau panjang.	 Banjir Air sungai meluap dari tanggul sungai dan menyebar ke wilayah lain.	 Longsor salju Tiba-tiba banyak salju longsor.	 Longsor Fenomena yang banyak tanah atau lumpur tiba-tiba mengalir turun.
 penyakit menular Penyakit yang tersabar ke banyak orang dengan cepat.	 Perantara penyakit Tanaman, binatang atau serangga yang merugikan manusia, produk pertanian dan binatang tersebar dengan cepat.	 Hurikan Angin topan tropis yang kuat dan disebabkan dalam keadaan khusus.	 Faktor risiko secara teknis Risiko yang baru muncul gara-gara perkembangan teknologi dan industrialisasi. Contohnya, kasus ledakan pabrik dan pancuran zat kimia atau radiasi nuklir.	 Kebakaran hutan Kebakaran di gunung atau hutan rusak.	

Q. Latihan 2

Aktivitas brainstorming yang mencari faktor risiko di sekitar anak-anak sekolah sendiri secara sederhana

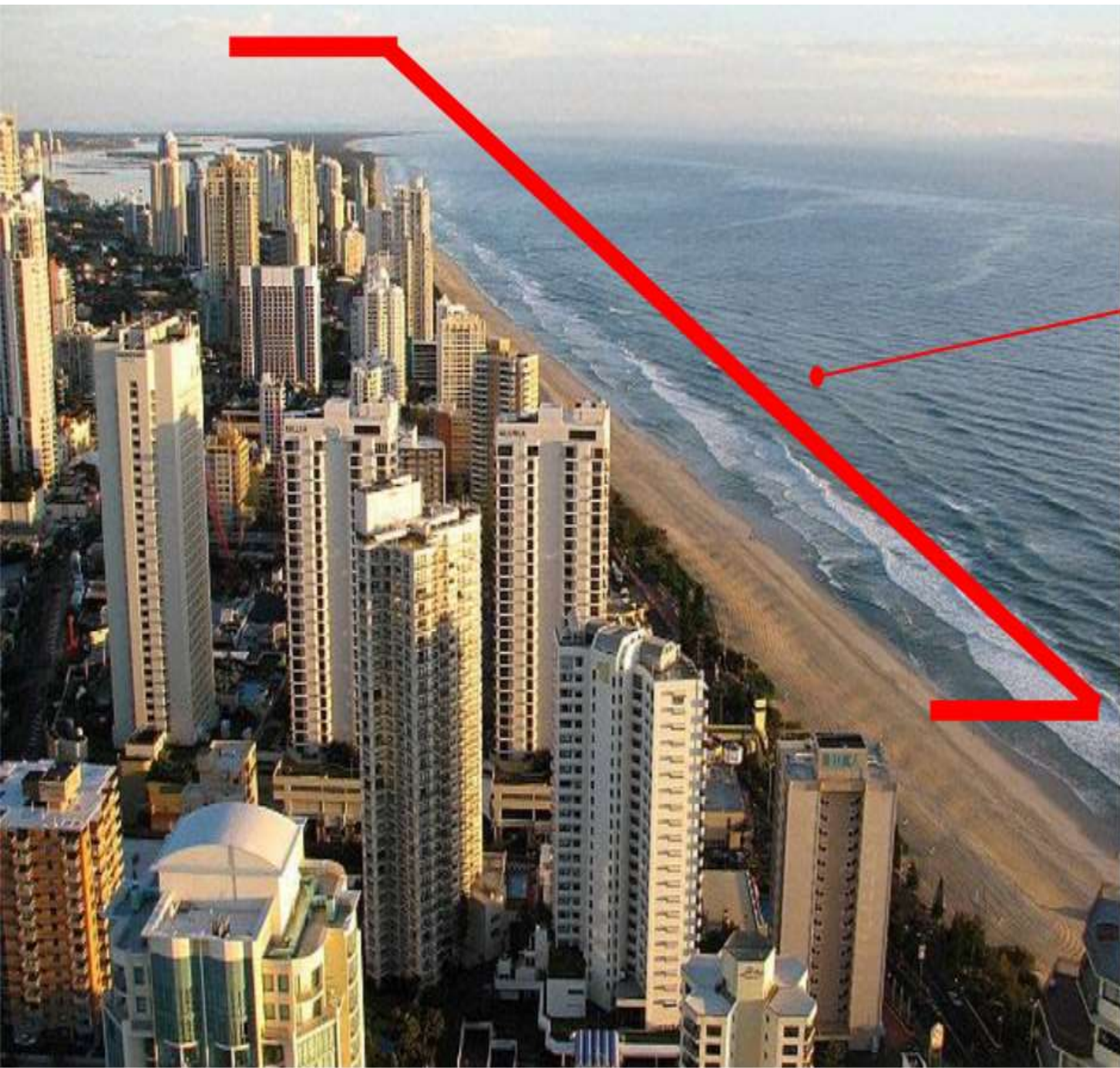


Kelemahan



Konsep

Kelemahan merupakan situasi yang lebih parah gara-gara faktor risiko



Terbuka !

●● Alasan mengapa kelemahan muncul

Perubahan Iklim | Penduduk yang tinggal di pantai bisa disebut kelemahannya tinggi, karena kenaikan permukaan laut disebabkan pemanasan global.

Kemiskinan | Orang yang miskin bertendensi tidak bisa tinggal di tempat yang aman, tetapi tinggal di tempat yang faktor risikonya banyak, maka kelemahannya tinggi juga.

Ketidakadilan Pendidikan | Orang yang tidak bisa dapat pendidikan bisa disebut kelemahannya tinggi karena informasinya kurang daripada orang yang sudah dapat pendidikan.

Belum terdaftar di asuransi bencana | Orang yang belum terdaftar di asuransi bencana bisa disebut kelemahannya lebih tinggi daripada orang yang sudah terdaftar, karena tidak bisa dapat ganti rugi terhadap kerugian disebabkan bencana.

Kekurangan pemahaman tentang bahasa dan lingkungan di daerah permukiman | Kalau tidak bisa paham bahasa di daerah yang mereka tinggal, kelemahannya tinggi, karena kemampuan penanganannya lebih kurang saat diterima pesan darurat atau berada di kegawatan.



Perhatian

Orang yang tinggal di sekitar faktor risiko wajib mengetahui factor apa yang ada di sekitarnya. Di gambar, bisa disebut kelemahannya tinggi karena mereka tidak menghadapi batu besar.

(Kalau mereka sedang menghadapi batu besar, berarti dapat menentukan waktu untuk menyadari faktor risiko di sekitarnya dan melakukan persiapan)



Aktivitas Pilihan

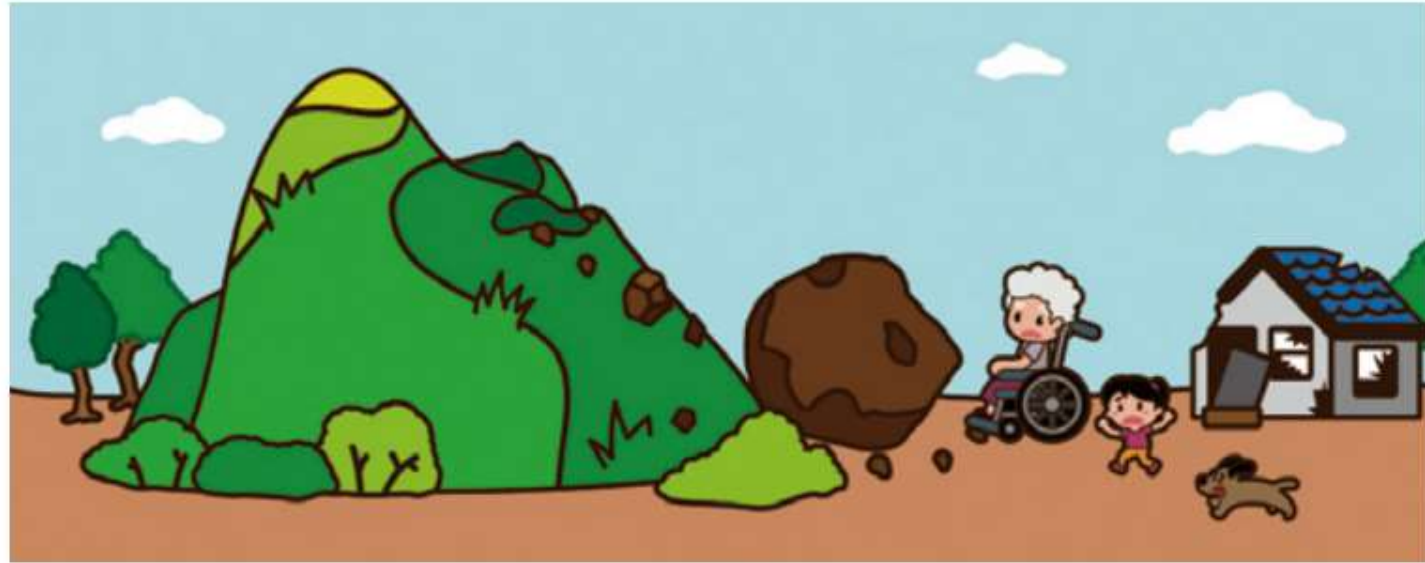
Q. Latihan 3

Mari kita mencari orang yang kelamhannya tinggi

Contoh) orang yang tua atau lemah, ibu hamil, penyandang cacat, orang asing, anak-anak dan lain-lain

Mari kita menganggap baru diterima pesan darurat bahwa banjir akan terjadi. Siapa yang berada di keadaan paling bahaya di sekitar kita? Apa yang bisa dilakukan untuk menjaga orang yang lemah terhadap banjir?

Bencana



●● Konsep

Bencana merupakan keadaan yang kerugian seperti jiwa, harta, lingkungan dan penghidupan terjadi dari faktor risiko.

- Kalau tidak ada kerugian seperti jiwa, harta, lingkungan dan penghidupan, tidak disebut bencana

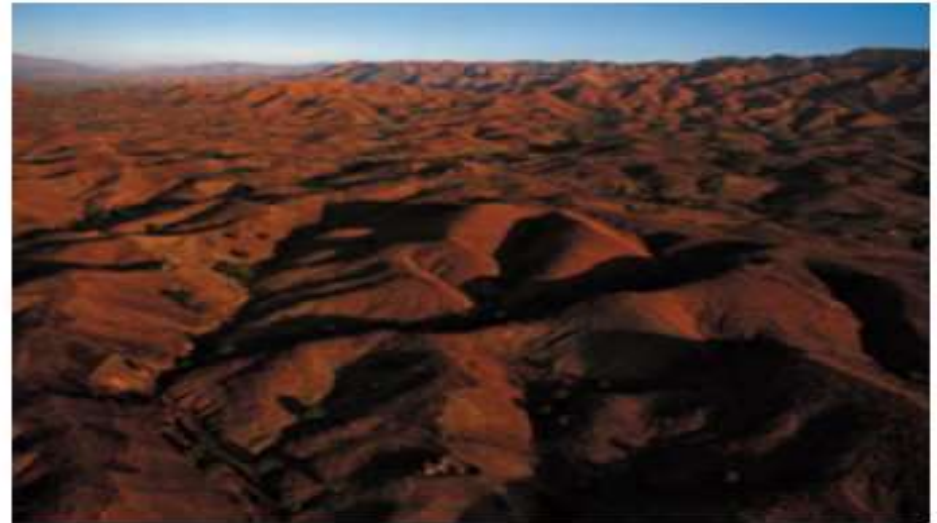
Di gambar, penghidupan anak itu dirugikan karena orang tuanya dirugikan (meninggal dunia atau terluka parah). Oleh karena itu, faktor bahwa bencana bisa menyebabkan kerugian jiwa, penghidupan dan tempat tinggalnya ini ditekankan

※ Istilah bencana alam yang kita seriang pakai itu kurang layak, justru istilah faktor risiko alami lebih layak.



Perhatian

Perbedaan faktor risiko dan bencana (contoh)



Dalam kasus gempa bumi, faktor risiko alami yang sama, terjadi, di sebelah kiri disebut bencana karena ada kerugian seperti jiwa, harta, dan lingkungan, sedangkan di sebelah kanan tidak disebut bencana karena terjadi di gurun pasir dan tidak ada kerugian.

Q. Latihan 4

Bedakan faktor risiko dan bencana

Faktor Risiko

- Turun hujan deras, maka ketinggian air sungai di kampung kita meninggi.
- Sebuah pulau tak berpenghuni di Laut Pasifik dialamai tsunami.
- Longsor salji terjadi di desa di Provinsi Gangwon.
- Angin topan besar terjadi di Laut Pasifik dan merapat ke negara kita.
- Jalan tol menuju ke kota Chunchon dibatasi karena ada salju lebat.

Bencana

- 30 ribu ekor ayam dikubur, karena ada selesma ayam.
- Kurang lebih 100 orang yang tua diantar ke UGD, karena ada serangan panas lebih dari 40 derajat Celsius.
- Pengungsian sementara ditempati masyarakat, karena apartemén dihancurkan gempa bumi di Gyeongju.

Potensi
berbahaya
bencana



Faktor risiko ✕ Pengeksposan ✕ Kelemahan



Kemampuan kesesuaian

Kemampuan Restorasi Bencana

Artinya, kemampuan mencegah faktor risiko dan kembali ke keadaan sebelum bencana terjadi dengan persiapan walaupun faktor risiko menyebabkan bencana.



Benar-benar dilepas dari keurgian bencana yang bisa disebabkan faktor risiko
Contoh) Memindahkan masyarakat di wilayah mudah terjadi longsor ke tempat yang aman



Menebak, menghadapi, memulihkan terhadap kerugian yang disebabkan faktor risiko secara efektif

Contoh) Pembuatan sistem peringatan awal, latihan evakuasi, pendidikan pencegahan bencana, pelengkapan produk emergency dan kotak p3k

Pengurangan



Meminimalkan kerugian dari faktor risiko

Contoh) Debris Barriers (Fasilitas untuk mencegah longsor dan aliran tanah pasir),
Memanen air hujan (tempat menyimpan air di air buangan untuk sementara kalau
ada hujan), dan perencanaan tahan gempa

Video Tilly Smith

1. Tujuan

Bisa memberi pemahaman kepada anak-anak sekolah mengapa pendidikan pencegahan keselamatan bencana penting

2. Belajar- Mengajar

Poin utama

Memberi pemahaman kepada anak-anak sekolah mengapa pendidikan pencegahan keselamatan bencana penting melalui contoh kebenaran dan menekankan bahwa anak-anak sekolah juga bisa menjadi subjek yang bisa membantu orang lain saat bencana terjadi kalau sudah ikut pendidikan pencegahan keselamatan bencana.

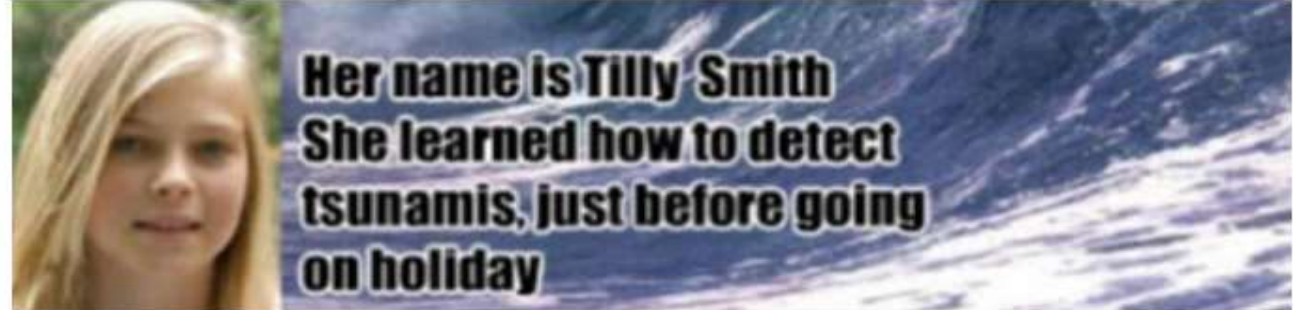


[Bahan pembelajaran \(barang
persiapan\)](#)

[Video Tilly di PPT](#)



3. Penjelasan tentang konten pembelajaran utama



Tilly Smith adalah anak perempuan biasa dari Inggris yang tertarik hal-hal di sekitarnya.

Pada tanggal 26 Desember 2004, gara-gara tsunami yang menyerang Samudra Hindia, 270 ribu orang meninggal dunia di seluruh Asia termasuk Thailand dan Indonesia.

Saat tsunami terjadi, Tilly dan keluarganya sedang cuti di Phuket, Thailand. Sebagian besar wilayah di Phuket dialami kerugian besar disebabkan tsunami, tetapi 100 lebih orang diamankan di pantai yang Tilly kunjungi dengan kesesuaian yang cepat dari Tilly.

Alasan mengapa bisa mengamankan keluarga dan orang lain dalam keadaan darurat, ada guru yang sudah mengajar betapa pentingnya gejala pertanda tsunami dan kesesuaian yang cepat dalam kelas geografi 2 minggu lalu.

Faktor risiko? Bahaya? Penyebaran? Kerusakan? Persiapan?



Faktor risiko? Bencana? ~~Persiapan?~~ Kelemahan? ~~Persiapan?~~



Faktor risiko? Bencana? ~~Kelemahan?~~ ~~Kelemahan?~~ Kelemahan? Persiapan?



Faktor risiko? Bencana? Pengalihan? Kelemahan? Persiapan? Pergerakan? Pergerakan? Pergerakan?



Faktor Benih Bencana / Bencana Bergejolak? / Kelelahan? / Peringatan? / Kematian? / Peringatan?



Faktor mana yang? (Kemiskinan, urbanisasi, ketahanan? Berapa?)



Pertiripahan? (Pengembangan dan kemampuan? Pesiapan?)



Permainan Risk Land

Permainan Risk Land adalah permainan papan yang dikembangkan UNDRR dan UNICEF, dibuat-diterjemahkan dengan 20 jenis bahasa dan digunakan di sekolah seluruh dunia.

1. Tujuan

Bisa memahami pengurangan risiko bencana dengan senang dan mudah, dan belajar cara pencegahan bencana dan pengurangan kerugian melalui diskusi dan partisipasi.

2. Belajar-Mengajar

Permainan Risk Land adalah permainan papan yang mengurus cara pencegahan dan tindakan tentang berbagai faktor risiko, dan menyampaikan informasi bahwa tindakan apa mengurangi kerugian bencana atau meningkatkan kelemahan terhadap bencana.



Bahan pembelajaran
(barang persiapan)

Papan permainan, dadu 1 buah, batu permainan 4 biji, kartu pertanyaan 24 lembar, kartu terkejut 24 lembar



kartu pertanyaan (burung hantu)



kartu terkejut (monyet)

Pendidikan pencegahan bencana yang menyenangkan melalui permainan "Risak Land"




Keberangkatan

Gempa bumi terjadi!

Selamat ya,

Anda sudah ikut pendidikan pencegahan bencana dengan baik. Anda, teman-teman, dan semua tetangganya sudah sampai dengan aman.

- Jumlah peserta** 1 kelompok 4 orang (direkomendasikan)
- Durasi** Kurang lebih 30 menit
- Cara bermain**
1. Pilih batu permainan dan tentukan urutan.
 2. Taruh semua batu permainan di poin permulaan.
 3. Berbadu sesuai dengan urutan dan beregerak sesuai dengan hasil badu.
 4. Kalau sudah tiba di poin yang ditulis instruksi, baca dan ikut instruksi.
- Contoh) poin 13 "Banyak pohon ditebang tetangga. Kembalikan poin permulaan"
- ➔ Anak sekolah yang berbadu kembalikan batu permainannya ke poin permulaan.

5. Kalau sudah tiba di poin pertanyaan, pemain berikutnya membalik  dan tanya dan berseru isi ditulis di belakang kartu. Kalau jawabannya benar, bisa berbadu sekali lagi, sedangkan jawabannya salah, pemain berikutnya berjalan permainannya. Kartu yang telah dipakai dimasukkan paling bawah.

Contoh) Pertanyaan : Mengapa kita jaga gunung jadi rimbun?

Jawaban : Untuk menjaga alam dan sungai melalui pencegahan longsor dan erosi tanah.

6. Kalau sudah tiba di poin terkejut, pemain yang berbadu tadi membalik  dan baca dan berseru instruksi ditulis dan ikutnya.

Contoh): Saya belajar sungai tanpa sampah adalah cara pencegahan banjir sambil mencari data tentang pencegahan bencana di perpustakaan. Bergerak 5 poin ke depan.

7. Pemain yang tiba di poin tujuan (poin ke-65) terlebih dahulu menjadi pemenang.

Contoh) Kalau posisi saat ini poin ke-62 dan hasil badu adalah 5, bergerak 3 poin ke depan, kemudian bergerak 2 poin ke belakang sesuai dengan sisa hasilnya.
(poin ke-63)

Perhatian

- Meminimalkan intervensi dari guru dalam permainan. Guru harus menjelaskan jawaban dari anak-anak sekolah benar atau salah, hanya kalau anak-anak sekolah tidak bisa membuat keputusan jawaban terhadap kartu pertanyaan dalam permainan.
 - Guru harus mengetahui isi kartu sebelumnya.
 - Mengingat kemampuan memahami anak-anak sekolah sesuai dengan tingkat, guru bisa mengecualikan kartu yang isinya susah dipahami.
 - Berbagi isi antara anak-anak sekolah dengan membacakan isi dari kartu pertanyaan dan kartu terkejut di poin yang ditulis instruksi itu paling penting
 - Lebih baiknya, mengulang pembelajaran dengan cara tanya jawab isi kartu antara guru dan anak-anak sekolah
 - Walaupun ada anak sekolah yang sudah tiba di poin tujuan, yang lain bisa lanjut permainan.
- ※ Dengan tujuan bahwa memberi kesempatan untuk belajar isi kartu kepada banyak anak-anak sekolah

Bingo Hazard

1. Tujuan

Bisa memikirkan dan mengulang kosakata dan konsep terkait dengan pengurangan risiko bencana yang sudah belajar.

2. Belajar-Mengajar

Poin utama

- Membuat anak-anak sekolah isi kartu bingo sendiri berdasarkan dengan pembelajaran program keselamatan sekolah.
- Bisa dapat efek mengulang kalau dilaksanakan dalam tahapan terakhir.



Bahan Pelajaran (Barang Persiapan)

Kartu bingo (1 kartu per 1 orang atau 1 kartu per 1 kelompok), alat tulis

3. Penjelasan tentang konten pembelajaran utama

HAZARD BINGO

Mari kita membuat sekolah
kita lebih aman

Harta	Bencana alam	Tsunami	Gempa bumi
Longsor	Kebakaran hutan	Banjir	Kemarau Panjang
Penyakit menular	Risiko	Kebakaran	Penyakit
Letusan gunung berapi	Angin topan	Longsor salju	Kemarau Panjang

myfreebingocards.com

- Jumlah peserta Sendiri atau 1 kelompok terdiri dari 4 orang
- Durasi Kurang lebih 30 menit
- Cara bermain 1. Membagi kartu bingo kepada anak-anak sekolah dan memberi waktu yang cukup untuk isi kartu bingo.
- ※ Kalau bantuan diperlukan, diharapkan cek kertas pertanyaan latihan 1 dalam halaman 6.
2. Anak-anak sekolah menyempurnakan kartu bingo dengan pengisian 1 kosa kata atau konsep yang terkait dengan pengurangan risiko bencana yang sudah belajar di 1 sisi kosong.
3. Kalau kartu sudah jadi, mulai permainan sesuai dengan peraturan bingo biasa.
- [4 garis (16 sisi kosong), 5 garis (25 sisi kosong)]



Perhatian

- Guru harus memberi tahu kepada anak-anak sekolah apakah jawaban yang hampir sama dianggap jawaban benar atau tidak.

Contoh) faktor risiko = elemen risiko, angin topan = hurikan = tekanan rendah tropis, risiko \neq faktor risiko

- Guru harus tulis setiap kosa kata yang dikeluarkan di papan tulis, supaya tidak ada pengulangan.

<Bahan referensi>



Bahan pengulangan isi kartu permainan risk land

Mengapa kita harus menjaga hutan yang lebat?

Untuk menjaga alam, mencegah longsor dan erosi tanah dan melindungi air mata air dan air sungai



Mengapa kita tidak bisa tinggal di dekat-dekat sungai?

Jika ketinggian air sungai meninggi, banjir bisa terjadi.

Apakah gempa bumi faktor risiko natural atau disebabkan manusia?

Kerugiannya bisa dijadikan lebih besar, tetapi tetap faktor risiko natural



Mengapa main dengan korek api di gunung bahaya?

Karena bisa menyebabkan kebakaran hutan.
Jika kebakaran hutan terjadi, hutan, pohon dan
pandang rumput dihancurkan dan susah dipadamkan.

Kalau buang sampah di sungai, apa yang terjadi?

Ketinggian air sungai meninggi karena aliran air sungai tersumbat, maka tiba-tiba banjir bisa terjadi.

Dan juga, kalau air yang kotor diminum manusia, bisa jatuh sakit.

Mengapa ada rumah yang dihancurkan dan tidak dihancurkan, jika gempa bumi terjadi?

Karena dibangun secara buruk, kualitasnya kurang, atau tidak sesuai dengan peraturan pembangunan gedung.

Sebutlah jumlahnya 3 atau lebih barang darurat apa saja yang dibutuhkan saat bencana terjadi.

Air pemurnian, senter, baterai, baju, kalengan, perlengkapan P3K dan lain-lain.



Sebutlah satu tempat yang bahaya untuk tinggal karena kelemahan terhadap bencana tinggi.

Alasannya?

tanggul sungai yang berisiko banjir, kaki gunung yang berisiko letusan gunung berapi, bukit yang tidak ada pohon dan berisiko longsor.




Apa itu tsunami?

Ombak besar yang terjadi gara-gara aktivitas gunung berapi atau gempa bumi di bawah laut



Sebutlah dua alasan mengapa kebakaran hutan terjadi.

Kilat, puntung rokok yang apinya masih aktif, dan
Peladangan



Sistem yang memungkinkan mempersiapkan atau mengungsi dengan pemberitahuan potensi berbahaya bencana kepada masyarakat itu disebut sebagai apa?

Sistem peringatan awal

Apa namanya peta yang mengetahui faktor risiko di sekitarnya dan menunjukkan faktor risiko apa yang paling bahaya?

Peta risiko



Terima kasih

Kantor Asia Timur Laut (ONEA) dan
Lembaga Pelatihan Pendidikan Internasional UNDRR (GETI)
4F G-Tower 175, Art center-daero,
Yeonsu-gu, Incheon,
Republic of Korea



With the support of

